



## **Akuntansi Biaya Pertemuan 5**

**Dr.Nenden Kostini S.E., M.Si.**  
**Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.**

Pada pertemuan ini melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya (metode harga pokok proses)

Dengan tahapan:

Departemen pemotongan (pertemuan sebelumnya + ppt 3-5) – departemen perakitan – barang jadi

- Pada slide ppt 3-5 melanjutkan materi minggu lalu berkaitan dengan penyusunan akhir laporan biaya produksi departemen pemotongan yang perhitungan sebelumnya dibahas pada ppt pertemuan sebelumnya.
- Slide ppt 6 memberikan contoh ayat jurnal untuk mencatat proses pemindahan biaya dari departemen pemotongan (departemen awal) ke departemen perakitan (departemen selanjutnya)
- Slide 7-16 melanjutkan membuat penyusunan akhir laporan biaya produksi departemen perakitan
- Slide 17-31 contoh kasus bila ada Penambahan Bahan Baku pada Departemen Berikutnya

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

**PT Berjaya Sejahtera**  
**Laporan Biaya Produksi Departemen Pematangan**  
**Bulan Januari 2017**

## Produksi dalam Unit

### A. Produksi yang harus dipertanggungjawabkan:

Unit yang dimasukkan dalam proses	40.000
-----------------------------------	--------

Jumlah unit yang harus dipertanggungjawabkan	<u>40.000</u>
--	---------------

### B. Pertanggungjawaban produksi

Unit yang ditransfer ke dept. berikutnya	32.000
--	--------

Unit barang dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian: bahan bahan baku 100%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 50%)	8.000
---	-------

Jumlah unit yang dipertanggungjawabkan	<u>40.000</u>
--	---------------

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## BIAYA PRODUKSI

A. Biaya yang harus dipertanggungjawabkan:	Total	Unit Ekuivalen	Per Unit (Rp)
Biaya yang ditambahkan			
Bahan baku	Rp 38.000.000	40.000	950
Tenaga kerja langsung	39.240.000	36.000	1.090
Overhead pabrik	36.720.000	36.000	1.020
Jumlah biaya yang harus dipertanggungjawabkan	<u>Rp 113.960.000</u>		<u>3.060</u>
B. Pertanggungjawaban biaya:			
Biaya ditransfer ke dept. berikut ( $32.000 \times \text{Rp}3.060$ )		Rp 97.920.000	
Barang dalam proses akhir periode			
Bahan baku ( $8.000 \times 100\% \times \text{Rp} 950$ )	Rp 7.600.000		
Tenaga kerja langsung ( $8.000 \times 50\% \times \text{Rp} 1.090$ )	Rp 4.360.000		
Overhead pabrik ( $8.000 \times 50\% \times \text{Rp} 1.020$ )	Rp 4.080.000		
		Rp 16.040.000	
Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan		<u>Rp 113.960.000</u>	

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## C. Perhitungan biaya per unit:

Produksi ekuivalen:

Bahan baku	$32.000 + (100\% \times 8.000) =$	40.000 unit
Tenaga kerja langsung dan overhead pabrik	$32.000 + (50\% \times 8.000) =$	36.000 unit

(1) Biaya bahan baku per unit	=	$\frac{\text{Biaya bahan yang ditambahkan selama suatu periode}}{\text{Unit produksi ekuivalen untuk bahan baku}}$
(2) Biaya tenaga kerja langsung per unit	=	$\frac{\text{Biaya tenaga kerja langsung yang ditambahkan suatu periode}}{\text{Unit produksi ekuivalen untuk tenaga kerja langsung}}$
(3) Biaya overhead pabrik per unit	=	$\frac{\text{Biaya overhead pabrik yang ditambahkan selama suatu periode}}{\text{Unit produksi ekuivalen untuk overhead pabrik}}$
(4) Total biaya per unit	=	butir (1) + butir (2) + butir (3)

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

- Ayat jurnal untuk mencatat proses pemindahan biaya dari departemen pemotongan ke departemen perakitan.

Barang dalam Proses—Dept. Perakitan	97.920.000	
Barang dalam Proses—Dept. Pemotongan		97.920.000

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## DEPARTEMEN PERAKITAN

- Berikut ini adalah data produksi pada departemen perakitan untuk Januari 2018.
- **Data Produksi dalam Unit.**

Departemen Perakitan memiliki data produksi berikut ini untuk Januari 2018.

Unit barang dalam proses, 1 Januari .....	0
Unit yang diterima dari departemen sebelumnya .....	32.000
Unit yang selesai dan ditransfer ke gudang barang jadi .....	28.000
Unit barang dalam proses, 31 Januari (tingkat penyelesaian tenaga kerja langsung, dan overhead 60%) .....	4.000

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

- **DEPARTEMEN PERAKITAN**  
**Perhitungan unit produksi ekuivalen.**

	Biaya dari Dept. Sebelumnya	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik
Unit yang selesai dan ditransfer ke gudang barang jadi	28.000	28.000	28.000
Ditambah: Unit barang dalam proses akhir × tingkat penyelesaian.			
Dept. sebelumnya : 4.000 × 100%	4.000		
Tenaga kerja langsung : 4.000 × 60%		2.400	
Overhead pabrik : 4.000 × 60%			2.400
<b>Unit Produksi Ekuivalen</b>	<b>32.000</b>	<b>30.400</b>	<b>30.400</b>

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## DEPARTEMEN PERAKITAN

- **Perhitungan biaya per unit**

Berikut ini adalah biaya produksi yang terjadi selama Januari 2018 pada Departemen Perakitan.

Tenaga kerja langsung .....	Rp43.168.000
Overhead pabrik .....	Rp39.824.000

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## DEPARTEMEN PERAKITAN

- Perhitungan biaya per unit

	Biaya dari Dept. Sebelumnya	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik	Total
Biaya yang dikerluarkan di Januari	Rp97.920.000	Rp43.168.000	Rp39.824.000	
Dibagi: Unit ekuivalen	32.000	30.400	30.400	
<b>Biaya per unit*</b>	<b>Rp3.060</b>	<b>Rp1.420</b>	<b>Rp1.310</b>	<b>Rp5.790</b>

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## DEPARTEMEN PERAKITAN

- Pertanggungjawaban biaya

B. Pertanggungjawaban biaya:

Biaya ditransfer ke persediaan barang jadi  
(28.000 × Rp 5.790)

Rp162.120.000

Barang dalam proses akhir periode

Biaya dari departemen sebelumnya  
(4000 × Rp 3.060)

Rp 12.240.000

Tenaga kerja langsung (4.000 × 60% × Rp 1.420)

Rp 3.408.000

Overhead pabrik (4.000 × 60% × Rp 1.310)

Rp 3.144.000

Rp 18.792.000

Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan

Rp 180.912.000

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

**PT BERJAYA SEJAHTERA**  
**Laporan Biaya Produksi Departemen Perakitan**  
**Bulan Januari 2017**

## Produksi dalam Unit

### A. Produksi yang harus dipertanggungjawabkan:

Unit yang diterima dari departemen sebelumnya	32.000
Jumlah unit yang harus dipertanggungjawabkan	<u>32.000</u>

### B. Pertanggungjawaban produksi

Unit yang ditransfer ke gudang barang jadi	28.000
Unit barang dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian: tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 60%)	4.000
Jumlah unit yang dipertanggungjawabkan	<u>32.000</u>

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

<b>Biaya Produksi</b>		
<b>A. Biaya yang harus dipertanggungjawabkan:</b>	<b>Total</b>	<b>Per Unit</b>
Biaya dari departemen sebelumnya	Rp 97.920.000	Rp 3.060
<b>Biaya yang ditambahkan</b>		
Tenaga kerja langsung	Rp 43.168.000	Rp 1.420
Overhead pabrik	39.824.000	1.310
Jumlah biaya yang ditambahkan	Rp 82.992.000	Rp 2.730
Jumlah biaya yang harus dipertanggungjawabkan	Rp 180.912.000	Rp 5.790

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## B. Pertanggungjawaban biaya:

Biaya ditransfer ke persediaan barang jadi (28.000 × Rp 5.790)		Rp162.120.000
Barang dalam proses akhir periode		
Biaya dari departemen sebelumnya (4000 × Rp 3.060)	Rp	12.240.000
Tenaga kerja langsung (4.000 × 60% × Rp 1.420)	Rp	3.408.000
Overhead pabrik (4.000 × 60% × Rp 1.310)	Rp	<u>3.144.000</u>
		Rp 18.792.000
Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan		<u>Rp 180.912.000</u>

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

## C. Perhitungan biaya per unit:

Unit Produksi ekuivalen:

Tenaga kerja langsung dan Overhead Pabrik

$$\{28.000 + (60\% \times 4.000)\} \quad 30.400 \text{ unit}$$

Biaya per unit:

Tenaga kerja langsung	<u>Rp43.168.000</u>	= Rp1.420
-----------------------	---------------------	-----------

30.400

Overhead pabrik	<u>Rp39.824.000</u>	= Rp 1.310
-----------------	---------------------	------------

30.400

# Ilustrasi Penyusunan Laporan Biaya Produksi

- Ayat jurnal untuk mencatat proses pemindahan biaya dari departemen perakitan ke gudang barang jadi.

Barang Jadi	162.120.000	
Barang dalam Proses—Dept. Perakitan		162.120.000

# Penambahan Bahan Baku pada Departemen Berikutnya

**Gambar 4.4** Pengaruh Penambahan Bahan Baku pada Departemen Berikutnya

Meningkatkan total biaya  
dan biaya per unit

- Total biaya produksi naik
- Jumlah unit yang diproduksi sama
- Biaya per unit naik

Meningkatkan total biaya  
dan menambah jumlah produksi

- Total biaya produksi naik
- Jumlah unit yang diproduksi naik
- Biaya per unit berubah

## Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Menggunakan contoh PT Berjaya Sejahtera.
- Diasumsikan terjadi **penambahan bahan baku senilai Rp23.250.000** tetapi **jumlah unit yang dihasilkan tidak berubah.**

## Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Berikut ini disajikan kembali data produksi Departemen Perakitan untuk bulan Januari 2018.

Unit barang dalam proses, 1 Januari.....	0
Unit yang diterima dari departemen sebelumnya .....	32.000
Unit yang selesai dan ditransfer ke gudang barang jadi .....	28.000
Unit barang dalam proses, 31 Januari (tingkat penyelesaian bahan baku 75%, tenaga kerja langsung dan overhead 60%) .....	4.000

## Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Biaya-biaya produksi yang ditambahkan pada Departemen Perakitan selama Januari 2018

Bahan baku .....	Rp 23.250.000
Tenaga kerja langsung .....	43.168.000
Overhead pabrik .....	39.824.000
<hr/>	<hr/>
Total biaya yang ditambahkan .....	Rp106.242.000
<hr/>	<hr/>

# Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Perhitungan unit produksi ekuivalen.

	Biaya dari Dept. Sebelumnya	Bahan Baku	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik
Unit yang selesai dan ditransfer ke gudang barang jadi	28.000	28.000	28.000	28.000
Ditambah: Unit barang dalam proses akhir × tingkat penyelesaian.				
Dept. sebelumnya : 4.000 × 100%	4.000			
Bahan baku : 4.000 × 75%		3.000		
Tenaga kerja langsung : 4.000 × 60%			2.400	
Overhead pabrik : 4.000 × 60%				2.400
<b>Unit Produksi Ekuivalen</b>	<b>32.000</b>	<b>31.000</b>	<b>30.400</b>	<b>30.400</b>

# Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Perhitungan biaya per unit.

	Biaya dari Dept. Sebelumnya	Bahan Baku	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik	Total
Biaya yang dikerluarkan di Januari	Rp97.920.000	Rp23.250.000	Rp43.168.000	Rp39.824.000	
Dibagi: Unit ekuivalen	32.000	31.000	30.400	30.400	
<b>Biaya per unit*</b>	<b>Rp3.060</b>	<b>Rp750</b>	<b>Rp1.420</b>	<b>Rp1.310</b>	<b>Rp6.540</b>

# Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

**PT BERJAYA SEJAHTERA**  
**Laporan Biaya Produksi Departemen Perakitan**  
**bulan Januari 2017**

## PRODUKSI DALAM UNIT

### A. Produksi yang dipertanggungjawabkan:

Unit yang diterima dari dept. sebelumnya	32.000
Jumlah yang harus dipertanggungjawabkan	32.000

### B. Pertanggungjawaban produksi:

Unit yang ditransfer ke gudang barang jadi	28.000
Unit dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian: Bahan baku 75%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 60%)	4.000
Jumlah unit yang dipertanggungjawabkan	32.000

# Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

BIAYA PRODUKSI	Total	Per Unit
<b>A. Biaya yang harus dipertanggungjawabkan:</b>		
Biaya dari dept. sebelumnya	Rp 97.920.000	Rp 3.060
Biaya yang ditambahkan		
Bahan baku	Rp 23.250.000	Rp 750
Tenaga kerja langsung	63.168.000	1.420
Overhead pabrik	39.824.000	1.310
Jumlah biaya yang ditambahkan	Rp 106.242.000	Rp 3.480
Jumlah biaya yang harus dipertanggungjawabkan	204.162.000	Rp 6.540
<b>B. Pertanggungjawaban biaya</b>		
Biaya ditransfer ke persediaan barang jadi (28.000 × Rp 6.540)		Rp 183.120.000
Barang dalam proses akhir periode		
Biaya dari dept. sebelumnya (4.000 × Rp 3.060)	Rp 12.240.000	
Bahan baku (4.000 × 75% × Rp 750)	2.250.000	
Tenaga kerja langsung (4.000 × 60% × Rp 1.420)	3.408.000	
Overhead pabrik (4.000 × 60% × Rp 1.310)	3.144.000	
		Rp 21.042.000
Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan		Rp 204.162.000

## Penambahan Bahan Baku Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Dalam contoh ini penambahan bahan baku sebesar Rp23.250.000 selama Januari 2018 pada Departemen Perakitan.
- **Menghasilkan tambahan jumlah unit dari sebuah produk yang dihasilkan.**

## Penambahan Bahan Baku Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Berikut ini disajikan kembali data produksi Departemen Perakitan untuk bulan Januari 2018.

Unit barang dalam proses, 1 Januari .....	0
Unit yang diterima dari departemen sebelumnya .....	32.000
Kenaikan jumlah unit dalam proses .....	4000
Unit yang selesai dan ditransfer ke gudang barang jadi .....	35.000
Unit barang dalam proses, 31 Januari (tingkat penyelesaian bahan baku 75%, tenaga kerja langsung dan overhead 50% .....	1.000

## Penambahan Bahan Baku Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Biaya-biaya produksi yang ditambahkan pada Departemen Perakitan selama Januari 2018

Bahan baku .....	Rp23.250.000
Tenaga kerja langsung .....	43.168.000
Overhead pabrik .....	39.824.000
<b>Total biaya yang ditambahkan</b>	<b>Rp106.242.000</b>

# Penambahan Bahan Baku Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Perhitungan unit produksi ekuivalen.

	Biaya dari Dept. Sebelumnya	Bahan Baku	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik
Unit yang selesai dan ditransfer ke gudang barang jadi	35.000	35.000	35.000	35.000
Ditambah: Unit barang dalam proses akhir × tingkat penyelesaian.				
Dept. sebelumnya : 1.000 × 100%	1.000			
Bahan baku : 1.000 × 75%		750		
Tenaga kerja langsung : 1.000 × 50%			500	
Overhead pabrik : 1.000 × 50%				500
<b>Unit Produksi Ekuivalen</b>	<b>36.000</b>	<b>35.750</b>	<b>35.500</b>	<b>35.500</b>

# Penambahan Bahan Baku Tidak Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

- Perhitungan biaya per unit.

	Biaya dari Dept. Sebelumnya	Bahan Baku	Tenaga Kerja Langsung	Overhead Pabrik	Total
Biaya yang dikerluarkan di Januari	Rp97.920.000	Rp23.250.000	Rp43.168.000	Rp39.824.000	
Dibagi: Unit ekuivalen	36.000	35.750	35.500	35.500	
<b>Biaya per unit*</b>	<b>Rp2.720</b>	<b>Rp650</b>	<b>Rp1.216</b>	<b>Rp1.121</b>	<b>Rp5.707</b>

# Penambahan Bahan Baku Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

## PT BERJAYA SEJAHTERA Laporan Biaya Produksi Departemen Perakitan bulan Januari 2017

### PRODUKSI DALAM UNIT

#### A. Produksi yang dipertanggungjawabkan:

Unit yang diterima dari dept.sebelumnya	32.000
Kenaikan dari jumlah unit dalam proses	4.000
Jumlah yang harus dipertanggungjawabkan	<u>36.000</u>

#### B. Pertanggungjawaban produksi:

Unit yang ditransfer ke gudang barang jadi	35.000
Unit dalam proses akhir periode (tingkat penyelesaian: Bahan baku 75%, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik 50%)	1.000
Jumlah unit yang dipertanggungjawabkan	<u>36.000</u>

# Penambahan Bahan Baku Meningkatkan Jumlah Unit dari Produksi yang Dihasilkan

BIAYA PRODUKSI	Total	Per Unit
<b>A. Biaya yang harus dipertanggungjawabkan:</b>		
Biaya dari dept. sebelumnya	Rp 97.920.000	Rp 3.060
Biaya dari dept. sebelumnya yang disesuaikan [Rp 97.920.000 : (32.000 + 4.000)]		Rp 2.720
Biaya yang ditambahkan		
Bahan baku	Rp 23.250.000	Rp 650
Tenaga kerja langsung	43.168.000	1.216
Overhead pabrik	39.824.000	1.122
Jumlah biaya yang ditambahkan	106.242.000	2.988
Jumlah biaya yang harus dipertanggungjawabkan	204.162.000	5.708
<b>B. Pertanggungjawaban biaya</b>		
Biaya ditransfer ke persediaan barang jadi (35.000 × Rp 5.708)		Rp199.785.500*
Barang dalam proses akhir periode		
	Rp	
Biaya dari dept. sebelumnya (1.000 × Rp 2.720)	2.720.000	
Bahan baku (1.000 × 75% × Rp 650)	487.500	
Tenaga kerja langsung (1.000 × 50% × Rp 1.216)	608.000	
Overhead pabrik (1.000 × 50% × Rp 1.122)	561.000	
Jumlah biaya yang dipertanggungjawabkan		Rp4.376.500
		Rp204.162.000